

Gambaran *Self Efficacy* Dalam Keberhasilan Kesembuhan Pada Pasien Tuberculosis Di RS Royal Prima Medan

Nurhayati Gulo;Elsa Namira Natasha;Priska Mei Yanti Lahagu;
Prodi D-III Keperawatan
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang tersebar di seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan masyarakat karena angka morbiditas dan mortalitas tinggi. Dengan meningkatnya prevalensi kejadian Tuberkulosis tersebut, maka penanganan klien Tuberculosis selain pengobatan, kini berfokus pada pemberdayaan klien Tuberculosis dalam mengelola penyakitnya sampai saat ini masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self efficacy* pada penderita TBC. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dimana sampel pada penelitian ini 30 responden pasien tuberculosis di RS Royal Prima Medan. Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Pengumpulan data ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner menggunakan kuesioner *self efficacy*. Hasil : sebagian besar klien tuberculosis berusia 41-60 tahun (46,7 %) berdasarkan jenis kelamin laki-laki (56,7%) perempuan (43,3%) pendidikan sekolah dasar (30%) sekolah menengah pertama (26,7%) sekolah menengah atas (36,7%) DIII/S1 (6,7%) *self efficacy* baik atau tinggi (70%) tidak baik atau rendah (30%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Self efficacy* yang baik dapat menjadi upaya efektif dalam meningkatkan keberhasilan kesembuhan pada pasien yang sedang mengalami pengobatan, hal ini dapat muncul dalam setiap pasien dalam mencapai proses kesembuhannya. Keyakinan diri untuk sembuh dari sakit dapat menghasilkan hal yang positif dalam sikap yang ditunjukkan dalam menjalani setiap pengobatan tuberculosis secara teratur.

Kata kunci : *self efficacy, tuberculosis, kesembuhan*